

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dikerjakan dari produk kultivasi jamur *Cephalosporium* sp ini dengan menggunakan media beras dan asupan alfa-mangostin diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk biotransformasi alfa mangostin oleh jamur endofitik *Cephalosporium* sp belum dapat dideteksi
2. Diperoleh 2 senyawa murni berupa kristal dari ekstrak etil asetat yaitu senyawa W1 (titik leleh 150,5-154,2°C) dan W2 (titik leleh 133-134,3 °C) serta KLT 2 dimensi senyawa yang menunjukkan adanya bercak tunggal dengan eluen 1 kloroform: aseton: asam format (10:7:1) dan eluen 2 Heksan: Etil asetat (1:1) (Gambar 38).
3. Senyawa W1 diperoleh sebanyak 9,6 gram (0,86%), memberikan nilai Rf 0,39 dengan eluen kloroform:aseton:asam format (10:7:1). Aktivitas antibakteri tergolong sedang dengan diameter hambat 5-10 mm terhadap bakteri *E. coli*, *P. aeruginosa*, *S. aureus*, dan MRSA.
4. Senyawa W2 diperoleh sebanyak 36,8 mg (0,003%), memberikan nilai Rf 0,61 menggunakan eluen kloroform:aseton:asam format (10:7:1). Aktivitas antibakteri tergolong sedang dengan diameter hambat 5-10 mm terhadap bakteri *E. coli*, *P. aeruginosa*, *S. aureus*, dan MRSA.
5. Senyawa W2 dapat teridentifikasi sebagai (5-Hidroksil-4-okso-4H-piran-2-il)metil asetat)

5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melanjutkan isolasi senyawa minor dari fraksi lain, serta melakukan pengujian berbagai aktivitas lain yang dapat diterapkan dalam dunia farmasi sebagai kandidat bahan aktif obat. Untuk konfirmasi nama senyawa W2 dengan benar yaitu berdasarkan data MS.